

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum PT. Allianz

a. Sejarah PT. Allianz



Gambar 4.1 Logo Allianz Cabang Banjarmasin

Sumber : Allianz Indonesia 2023

Allianz memulai bisnisnya di Indonesia dengan membuka kantor perwakilan tahun 1981. Pada tahun 1981, Allianz mendirikan PT. Asuransi Allianz utama Indonesia, perusahaan asuransi umum. Kemudian, Allianz memasuki bisnis asuransi jiwa, Kesehatan dan dana pensiun dengan mendirikan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ditahun 1996. Di tahun 2006, Allianz Utama dan Allianz Life melalui bisnis asuransi syariah. Kini, Allianz Indonesia didukung oleh lebih dari 1,000 karyawan dan lebih dari 40.000 tenaga pemasar serta ditunjang oleh jaringan mitra perbankan dan mitra distribusi lainnya untuk melayani lebih dari 10 juta tertanggung di Indonesia.

Allianz di Asia adalah salah satu dari tiga wilayah pertumbuhan utama kami. Hal ini ditandai dengan keragaman budaya, Bahasa dan adat istiadat. Allianz telah

hadir di wilayah ini sejak 1910, menyediakan asuransi kebakaran dan maritim dikota-kota pesisir cina. Saat ini, Allianz aktif di 16 pasar diwilayah tersebut, menawarkan beragam asuransi dengan bisnis inti pada asuransi property dan kecelakaan, asuransi jiwa dan Kesehatan dan manajemen asset. Dengan lebih dari 36.000 staf. Allianz melayani kebutuhan lebih dari 21 juta nasabah di wilayah ini melalui berbagai saluran distribusi dan platfrom digital. Dalam memberikan pelayanan yang prima, Allianz Life didukung oleh lebih dari 14.000 tenaga penjualan melalui *Allianz Star Network* (ASN) yang tersebar di 80 kantor pemasaran yang berlokasi di 43 kota diseluruh Indonesia, mulai Banda Aceh sampai dengan Jaya Pura. Selain itu, didukung juga oleh *Account Executive* yang handal, serta menjalin kerjasama dengan broker-broker (konsultan asuransi) asuransi terdepan di Indonesia dan telemarketing.

Di Banjarmasin, PT. Allianz Life Indonesia berlokasi di Jl. Pangeran Samudera No. 16 Banjarmasin, 70248. Dalam Menjalankan usahanya perusahaan Allianz Cabang Banjarmasin membagi dua jenis usaha yang pengasuransian yang saling sinergi (menunjang) jenis usaha yang dijalankan yaitu, asuransi umum yang khusus menangani kerugian, dan non kerugian yang sering dikenal dengan asuransi jiwa.

b. Profil PT. Allianz Life Indonesia Cabang Banjarmasin

Nama instansi : PT. Allianz Pangeran Samudera

Alamat : Jl. Pangeran Samudera No. 16 Banjarmasin, 70248

Telepon : (05511) 3358278

Hp : 0821 5563 8138

Website : <https://www.allianz.co.id>

c. Visi dan Misi PT. Allianz

Visi Asuransi Allianz adalah pilihan utama, merk terpercaya yang memberikan pelayanan dan pengalaman tak terlupakan, sedangkan visi sari Asuransi Allianz adalah dikenal sebagai penyedia perlindungan asuransi dan solusi keuangan dengan budaya kinerja tinggi untuk mencapai keuntungan yang berkelanjutan.

d. Struktur Organisasi PT. Allianz Life Indonesia Cabang Banjarmasin

Berikut ini struktur organisasi yang dimiliki PT. Allianz Life Indonesia Cabang Banjarmasin dalam mengorganisasikan setiap bagian:

PIC (Person In Charge) : Pretty Veronika

Business Partner : Ricko Trisno

Business Development : M. Khafidz Arifin

Nur Hidayah

Acho

Nina Olfah

Admin : Adhila Ukhitna

e. Produk-Produk Asuransi Syariah di PT. Allianz Life Indonesia Cabang Banjarmasin

1) Allisya Protection Plus yaitu program asuransi syariah multi manfaat untuk memenuhi kebutuhan perlindungan asuransi secara maksimal, dapat ditambahkan dengan beragam asuransi tambahan. Melindungi keuangan apabila terjadi musibah.

2) Allisya Protection yaitu multi manfaat untuk memenuhi kebutuhan perlindungan asuransi secara maksimal, dapat ditambahkan dengan beragam asuransi tambahan.

- 3) Allisya Benefit Account yaitu program asuransi syariah yang disediakan untuk karyawan sebuah perusahaan yang berbentuk badan hukum, minimal anggota yang masuk dalam program ini adalah 10 orang.
- 4) Allisya Care yaitu program asuransi kesehatan yang memberikan penggantian biaya perawatan apabila seseorang menderita suatu penyakit atau mengalami kecelakaan termasuk program melahirkan.
- 5) Allisya maxi fund Plus yaitu program asuransi syariah yang membantu mewujudkan niat berinvestasi secara optimal, menguntungkan dan aman sekaligus perlindungan asuransi seumur hidup untuk kesejahteraan keluarga.

2. Data Penelitian

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah dari PT. Allianz cabang Banjarmasin baik yang didalam kota maupun yang diluar kota. Data dari karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi nama, jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan, dan umur. Data responden pada penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner terhadap 98 responden. Hasil data yang telah diperoleh dijabarkan pada table berikut:

1) Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	35	35%
2.	Perempuan	63	65%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada table diatas, diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang dengan presentasi 35% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 63 orang dengan presentase 65% dari total jumlah responden sebanyak 98 nasabah Allianz cabang Banjarmasin. Sehingga dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki.

2) Usia Responden

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	<17 Tahun	4	4%
2.	18-28 Tahun	36	36%
3.	29-39 Tahun	30	30%
4.	40-49 Tahun	21	21%
5.	>50 Tahun	7	7%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah responden yang berusia tahun <17 tahun berjumlah 4 orang (4%), responden yang berusia 18-28 tahun berjumlah 36 orang (36%), responden yang berusia 29-39 tahun 30 orang (30%), responden 40-49 tahun 21 orang (21%), responden >50 tahun 7 orang (7%), dari data tersebut dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini berusia 18-28 tahun yaitu 35 orang.

3) Jenis Pekerjaan Responden

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Pelajar/mahasiswa	11	11%
2.	Pegawai negeri	17	17%
3	Wiraswasta	30	30%
4	Lainnya	40	40%
Jumlah		98	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan karakteristik jenis pekerjaan responden pada tabel diatas, diketahui bahwa jenis pekerjaan responden dengan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa berjumlah 11 orang (11%), responden dengan jenis pekerjaan sebagai pegawai negeri berjumlah 17 orang (17%), responden dengan pekerjaan wirasuwasta berjumlah 30 orang (30%), dan jenis pekerjaan responden lainnya 40 orang (40%) dari total jumlah keseluruhan jenis pekerjaan responden sebanyak 98 orang nasabah Allianz cabang Banjarmasin. Sehingga dapat diketahui bahwa jumlah responden jenis pekerjaan lainnya lebih banyak yaitu 40 orang dari jenis pekerjaan responden lainnya.

4) Pendapatan Responden

Pada kategori pendapatan perbulan responden dibedakan menjadi 5 tingkatan pendapatan yaitu < Rp. 1.000.000, Rp. 2.000.000 – Rp 10.000.000, Rp. 11.000.000 - Rp. 20.000.000, Rp. 20.100.000 – Rp. 30.000.000, > Rp. 40.000.000. untuk mengetahui proposi pendapatan responden perbulan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1.	< Rp. 1.000.000	11	11%
2.	Rp. 2.000.000 – Rp 10.000.000	37	37%
3.	Rp. 11.000.000 - Rp. 20.000.000	19	19%
4.	Rp. 20.100.000 – Rp. 30.000.000	14	14%
5.	> Rp. 40.000.000	17	17%
Jumlah		98%	100%

Sumber : hasil penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan hasil data diatas, diperoleh data responden yang mempunyai pendapatan sebesar < Rp. 1.000.000 perbulan yaitu berjumlah 11 orang (11%), pendapatan sebesar Rp. 2.000.000 – Rp 10.000.000 perbulan berjumlah 37 orang (37%), pendapatan sebesar Rp. 11.000.000 - Rp. 20.000.000 perbulan berjumlah 14 orang (14%), pendapatan sebesar > Rp. 40.000.000 perbulan berjumlah 17 orang (17%)

dari data tersebut dapat diketahui bahwa Sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan sebesar Rp. 2.000.000 – Rp 10.000.000 perbulan yaitu sebanyak 37 orang (37%) dari total 98 orang responden.

5. Pengenalan Responden Tentang Asuransi

Pada Kategori Pengenalan Responden Tentang Asuransi dibedakan menjadi 6 tingkatan yaitu teman atau keluarga, saudara, media cetak, iklan digital, sosial media, lainnya. Untuk mengetahui Proposi pengenalan responden tentang Asuransi ini dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Tentang pengenalan apa saat mengetahui Asuransi

No.	Pengenalan	Jumlah	Presentase
1	Teman Atau Keluarga	58	58%
2	Saudara	18	18%
3	Media Cetak	5	5%
4	Iklan Digital	3	3%
5	Sosial Media	8	8%
6	Lainnya	11	11%
Jumlah		98	100%

Sumber;: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan karakteristik pengenalan Asuransi Syariah pada tabel diatas, diketahui bahwa pengenalan responden terhadap Asuransi Syariah dengan pengenalan melalui teman atau keluarga berjumlah 58 orang (58%), responden dengan pengenalan dari saudara berjumlah 18 orang (18%), responden dengan pengenalan media cetak 5 orang (5%), responden dengan pengenalan iklan digital 3 orang (3%), responden dengan

pengenalan sosial media berjumlah 8 orang (8%), dan responden dengan pengenalan lainnya berjumlah 11 orang (11%) .

b. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Deskripsi Variabel Premi Asuransi Syariah

- a. Pertanyaan 1, menunjukkan bahwa jawaban tentang PT. Allianz terkenal memberikan premi yang terjangkau sesuai pertanggung yang di inginkan responden memberikan jawaban tidak setuju 2 orang (3,7%), setuju 40 orang (58%) dan sangat setuju 48 orang (48%)
- b. Pertanyaan 2, menunjukkan bahwa jawaban tentang asumsi bagi hasil yang ada pada produk PT. Allianz responden memberikan jawaban kurang setuju 3 orang (4,9%), setuju 40 orang (58%) dan sangat setuju 24 orang (37%)
- c. pertanyaan 3, menunjukkan bahwa tentang biaya transparan yang ada pada produk PT. Allianz responden memberikan jawaban kurang setuju 3 orang (4,9%) setuju 40 orang (58%) sangat setuju 33 orang (48%).
- d. pertanyaan 4, menunjukkan bahwa produk harga sesuai kemampuan yang ada pada produk PT. Allianz responden memberikan jawaban kurang setuju 2 orang (3,7%), setuju 50 orang (50%), sangat setuju 33 orang (48%).
- e. Pertanyaan 5, menunjukkan bahwa jawaban tentang PT. Allianz terkenal memberikan premi yang terjangkau sesuai pertanggung yang di inginkan responden memberikan jawaban tidak setuju 2 orang (3,7%), setuju 40 orang (58%) dan sangat setuju 48 orang (48%)

2. Deskripsi Variabel Tingkat Kepercayaan

- a. Pertanyaan 1, menunjukkan bahwa jawaban tentang PT. Allianz terkenal memberikan kepedulian sesuai pertanggung yang di inginkan responden

memberikan jawaban tidak setuju 2 orang (3,6%), setuju 45 orang (45%) dan sangat setuju 49 orang (49%)

b. pertanyaan 2, menunjukkan bahwa jawaban tentang PT. Allianz terkenal memberikan keandalan sesuai pertanggung yang di inginkan responden memberikan jawaban tidak setuju 2 orang (3,7%), setuju 40 orang (58%) dan sangat setuju 48 orang (48%)

c. Pertanyaan 3, menunjukkan bahwa jawaban tentang PT. Allianz terkenal memberikan kredibilitas sesuai pertanggung yang di inginkan responden memberikan jawaban tidak setuju 5 orang (4,2%), setuju 46 orang (52%) dan sangat setuju 48 orang (48%)

3. Deskripsi Variabel Keputusan Nasabah

a. pertanyaan 1, menunjukkan bahwa jawaban tentang PT. Allianz terkenal memberikan premi yang terjangkau sesuai pertanggung yang di inginkan responden memberikan jawaban tidak setuju 2 orang (3,7%), setuju 40 orang (58%) dan sangat setuju 48 orang (48%)

b. pertanyaan 2 menunjukkan bahwa jawaban tentang PT. Allianz terkenal memberikan kebutuhan sesuai pertanggung yang di inginkan responden memberikan jawaban tidak setuju 2 orang (3,7%), setuju 45 orang (58%) dan sangat setuju 53 orang (53%)

c. pertanyaan 3, menunjukkan bahwa jawaban tentang PT. Allianz terkenal memberikan keouasan yang di inginkan responden memberikan jawaban tidak setuju 2 orang (3,7%), setuju 48orang (58%) dan sangat setuju 50 orang (50%)

d. pertanyaan 4, menunjukkan bahwa jawaban tentang PT. Allianz terkenal memberikan manfaat yang di inginkan responden memberikan jawaban tidak setuju 2 orang (3,7%), setuju 40 orang (58%) dan sangat setuju 58 orang (60%)

e. pertanyaan 5, menunjukkan bahwa jawaban tentang PT. Allianz terkenal memberikan kemampuan yang di inginkan responden memberikan jawaban tidak setuju 2 orang (3,7%), setuju 40 orang (58%) dan sangat setuju 48 orang (48%)

5) Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu itme pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data. Setiap butir pertanyaan yang dianggap valid jika kofisien korelasi *Product Momen Pearson* dimana r hitung $>$ r tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 0,05. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 30 responden, maka nilai r tabel $df = 30 - 2$ sehingga r tabel = 0,374.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Premi	X1.1	0,771	0,374	Valid
	X1.2	0,668	0,374	Valid
	X1.3	0,707	0,374	Valid
	X1.4	0,663	0,374	Valid
	X1.5	0,794	0,374	Valid
Kepercayaan	X2.1	0,899	0,374	Valid
	X2.2	0,898	0,374	Valid
	X2.3	0,838	0,374	Valid
Keputusan	Y.1	0,509	0,374	Valid

	Y.2	0,722	0,374	Valid
	Y.3	0,579	0,374	Valid
	Y.4	0,606	0,374	Valid
	Y.5	0,534	0,374	Valid
	Y.6	0,619	0,374	Valid
	Y.7	0,700	0,374	Valid
	Y.8	0,601	0,374	Valid
	Y.9	0,696	0,374	Valid

Sumber : Hasil Penelitian Data Spss 2023

Dari hasil uji validitas pada tabel diatas, yang mana tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel premi asuransi syariah (X1) dan tingkat kepercayaan (X2) maupun dari keputusan nasabah (Y) dinyatakan valid karna r hitung $>$ r tabel (0,374).

b) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk digunakan Sebagian alat pengumpulan data, suatu instrument harus cukup dapat dipercaya dan cukup baik. Instrument dikatakan reliabel apabila suatu jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach-Alpha* lebih besar daro 0,60.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Conbach-Alpha	Staandar Reliabilitas	Keterangan
Premi Asuransi Syariah	0,765	0,60	Reliabel
Tingkat Kepercayaan	0,849	0,60	Reliabel
Keputusan Nasabah	0,809	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian Oleh SPSS 2023

Dari hasil uji Reliabilitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel premi asuransi syariah (X1) memiliki nilai Cronbach-Alpha sebesar 0,765 dan Tingkat Kepercayaan (X2) memiliki nilai Cronbach-Alpha sebesar 0,849 pada variabel keputusan nasabah (Y) memiliki nilai Cronbach-Alpha sebesar 0,809, yang mana dapat disimpulkan bahwa variabel (X1), (X2) dan variabel (Y) memiliki nilai Cronbach-Alpha diatas (0,60), sehingga variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

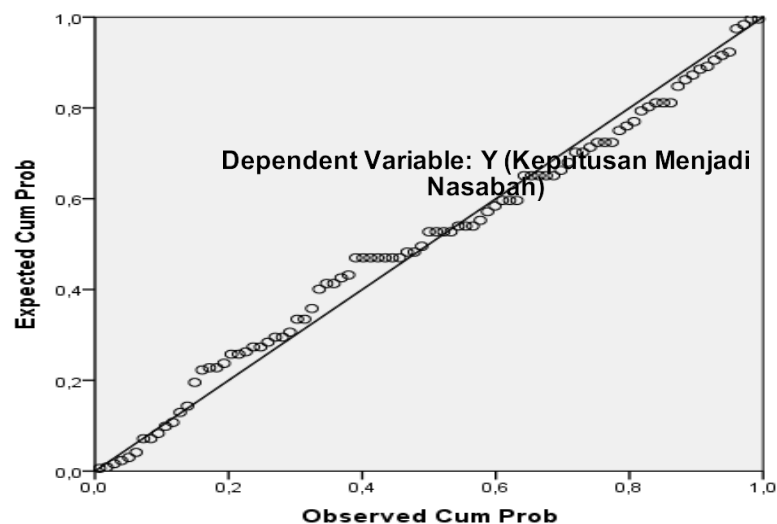
6) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp, Sig. (2-tailed)	.104 ^e

Sumber : Hasil Penelitian Olah Data Spss 2023



Dari hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu 0,104 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 dan memiliki p-plot dengan titik-titik yang cenderung mengikuti garis

diagonal, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabelindependen.cara ,endeteksinya yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari gejala Multikolinearitas apabila mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Premi	497	2.012
Kepercayaan	497	2.012

Sumber : Hasil Penelitian Oleh Data SPSS 2023

Dari hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X1) nilai rilerance $0,497 > 0,10$ dan nilai VIF $2.012 < 10$. Variabel kepercayaan (X2) nilai *tolerance* $0,497 > 0,10$ dan nilai VIF $2,012 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastitistas

Uji Heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan. Jika *variance* dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Nilai absolut residual diregresikan pada tiap-tiap variabel independent. Dengan uji *glejser* jika nilai signifikan tersebut lebih besar atau sama dengan 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan terjadi Heteroskedastisitas. Berdasarkan *scatterplot* jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada pola membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) mengindikasikan bahwa penelitian tersebut telah terjadi Heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka penelitian tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	T	Sig
Premi	-2.074	.041
Tingkat kepercayaan	-1.614	.110

Sumber : Hasil Penelitian Oleh Data SPSS 2023

Dari hasil uji Heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel diatas berdasarkan uji *glejser* menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel premi

(X1) adalah 0.041, variabel Tingkat kepercayaan (X2) adalah 0,110. Karena tingkat signifikansi seluruh variabel $> 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *glejser* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastitistas. Dan dari

scatterplot diatas dapat dilihat titik-titikmenyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastitistas.

7) Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji ini menggunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independent terhadap variabel dependennya secara terpisah. Rumus Dengan tingkat signifikansi sebesar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai $sign < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan jika nilai $sign > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y

Tabel 4.11

Hasil Uji T

	T	Sig
Premi	3,688	.000
Tingkat Kepercayaan	3,138	.002

Sumber : Hasil Penelitian Olah Data SPSS 2023

Dari hasil uji T yang disajikan pada table dapat disimpulkan sebagai berikut:

- i. Uji hipotesis variable premi asuransi syariah (X1) terhadap keputusan menjadi nasabah Allianz (Y). berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dengan nilai thitung sebesar 3,688 lebih kecil dari ttabel sebesar 1,98 (nilai ttabel untuk $n=100$ dan signifikansi 0,05) dengan hasil signifikansi sebesar .000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa premi asuransi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Allianz.
- ii. Uji hipotesis variable tingkat kepercayaan (X2) terhadap keputusan menjadi nasabah Allianz (Y). berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan nilai koefisiensi bernilai positif dengan nilai thitung sebesar 3,138 lebih besar dari ttabel sebesar 1,98 (nilai ttabel untuk $n=100$ dan signifikansi 0,05) dengan nilai signifikansi sebesar kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah Allianz.

b) Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independent secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- i. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya variabel X memiliki pengaruh secara simultan secara signifikan terhadap variabel Y.
- ii. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 4.12
Hasil Uji F

Model	F	Sig
1	40,098	.000

Sumber : Hasil Penelitian Olah Data SPSS 2023

Dari hasil uji F yang disajikan pada tabel menunjukkan bahwa Fhitung sebesar lebih besar dari Ftabel sebesar 40,098 (nilai Ftabel $df = n-k-1$) dan nilai signifikansi sebesar .000 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 yang artinya terdapat pengaruh premi asuransi syariah dan tingkat kepercayaan terhadap keputusan menjadi nasabah Allianz.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independent.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square
1	.677 ^a	.458

Sumber : Hasil Penelitian Oleh Data Spss 2023

Dari hasil uji Koefisien determinasi yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai (R Square) yang diperoleh sebesar 0,458 atau 45,8% yang berarti sebesar 45,8% keputusan menjadi nasabah Allianz dipengaruhi oleh premi asuransi syariah dan tingkat kepercayaan sisanya sebesar 54,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian saat ini

8) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih (X) terhadap satu variabel terikat (Y) dalam rangka membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau kesual dua variabel bebas atau lebih (X) tersebut satu variabel terikat (Y).

persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + E$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (keputusan nasabah)

a = Konstanta

b₁ = koefisien regresi dari premi Asuransi Syariah

b₂ = koefisien regresi dari tingkat kepercayaan

X₁ = variable independent (premi Asuransi Syariah)

X₂ = variable independent (Tingkat Kepercayaan)

e = error / variable pengganggu

Tabel 4.14
Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	Unstadarized Coefficients	
	B	Std.Error
(Constant)	11,373	2.368
Premi	.532	.144
Kepercayaan	.571	.128

Sumber : Hasil Penelitian Oleh SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y) dengan memasukan kofisien regresi linier berganda de dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 11,373 + 0,532 X_1 + 0,571 X_2 + e$$

Persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta 11,373 dapat di artikan apabila semua variabel bebas dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan. Maka, keputusan menjadi nasabah sebesar 11,373 nilai konstanta bernilai positif, berarti jika variabel bebas naik atau berpengaruh dalam satuan maka variabel terkait juga naik.
- b) Nilai koefisien regresi variabel Premi Asuransi Syariah (X1) 0,532 sebesar ini berarti bahwa variabel Premi Asuransi Syariah (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah atau dengan kata lain setiap terjadi peningkatan variabel Premi Asuransi Syariah (X1) sebesar satu-satuan maka premi asuransi syariah berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Allianz akan naik sebesar 0,532 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

c) Nilai koefisien regresi variabel Tingkat Kepercayaan (X_2) sebesar 0,571 ini berarti bahwa variabel tingkat kepercayaan (X_2) sebesar satu-satuan maka keputusan menjadi nasabah Allianz akan naik sebesar 0,571 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap konstan.

B. Analisis Data

1. Pengaruh Premi Asuransi Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT. Allianz cabang Banjarmasin

Resiko dapat sewaktu-waktu muncul seperti penyakit, kecelakaan, kematian dan segala bentuk kerugian dapat menimbulkan biaya yang tidak sedikit. Maka dari itu manusia sangat membutuhkan media untuk meminimalisir risiko yang dihadapinya, dan Lembaga asuransi menjadi pihak yang berani mengusung jasa dengan konsep berbagi risiko tersebut. Dengan adanya asuransi, manusia dapat memindahkan risiko-risiko yang ada kepada perusahaan asuransi sebagai upaya untuk memperkecil dampak risiko yang akan timbul.

Besaran premi yang harus dibayarkan dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam berasuransi syariah, namun tidak hanya besaran yang menjadi pertimbangan, bagaimana pengelolaan dana premi tersebut juga menjadi factor penentu bagi keputusan calon nasabah dalam memilih produk asuransi, apakah pengelolaan dana premi menerapkan prinsip syariah atau hanya mengecer laba/keuntungan dengan menggunakan unsur riba. Seluruh risiko yang melekat pada seluruh transaksi serta produk asuransi dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen asuransi. Proses pengukuran risiko dapat menggunakan kuantitatif. (Ikatan Bangkir Indonesia, 2017, hal.15)

Berdasarkan hasil penelitian ini, dilihat dari pertanyaan-pertanyaan yang di jawab responden dari hasil data yang diperoleh bahwa premi asuransi syariah terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada PT. Allianz sehingga semakin meningkat pula jumlah nasabah. Diperolehbahwa variabel besaran premi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah karena nilai thitung > ttabel atau $3,688 > 2,366$ dan nilai signifikan yang dibulatkan $0,000 < 0,05$. Maka hal ini berarti H_0 diterima dengan kata lain bahwa variable besaran premi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah, hasil ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Hamiah yang berjudul “Pengaruh Besaran Premi, Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Berasuransi Di Asuransi Takaful Syariah Jambi 2019” yang menyimpulkan bahwa variable premi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan nasabah.

2. Pengaruh Tingkat kepercayaan terhadap keputusan menjadi nasabah pada PT.

Allianz cabang Banjarmasin

Kepercayaan adalah keinginan satu pihak untuk mendapatkan perlakuan dari pihak lainnya dengan harapan bahwa pihak lainnya akan melakukan Tindakan penting untuk memenuhi harapan tersebut, terlepas dari kemampuannya untuk memonitor atau mengontrol pihak lain (Mayer, dkk, 2018, hlm.75)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah PT. Allianz. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil regresi yang menunjukkan bahwa variabel tingkat kepercayaan memiliki nilai Thitung lebih besar dari Ttabel yaitu sebesar $3,138 > 2,365$ dengan nilai sig. variable tingkat kepercayaan sebesar $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.

Berdasarkan uji statistic, hasil persamaan regresi linier berganda menunjukkan tingkat kepercayaan memiliki arah koefisien regresi positif terhadap keputusan menjadi nasabah yaitu 0,751 yang artinya jika tingkat kepercayaan mengalami peningkatan keputusan menjadi nasabah akan meningkat sebesar 0,571. Variable tingkat kepercayaan dengan beberapa indikator telah sesuai dengan harapan nasabah dengan risiko-risiko yang akan di tanggung oleh perusahaan asuransi jika menjadi nasabah dan memiliki polis aktif mempengaruhi tingkat kepercayaan menjadi nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Perkris dan Annan, 2013:96) penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa variable tingkat kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable tergantung